

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan masyarakat yang besar setelah puskesmas. Keselamatan pasien merupakan salah satu syarat yang ditetapkan di semua rumah sakit yang di akreditasi oleh Komisi akreditasi sakit (KARS). Keselamatan pasien secara tidak langsung mendorong perbaikan yang spesifik di bagian-bagian yang bermasalah. Untuk meminimalkan timbulnya resiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan. Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk insiden keselamatan pasien yaitu, setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi cedera, terdiri dari kejadian yang tidak diharapkan (KTD), kejadian nyaris cedera (KNC), kejadian tidak cedera (KTC) dan kejadian potensial cedera (KPC) (Permenkes no. 1691,2011).

Cara yang paling efektif untuk mengurangi dan mengeliminasi kejadian tersebut adalah dengan meningkatkan proses pengelolaan obat-obat yang perlu di waspadai termasuk memindahkan elektrolit konsetrat dari unit pelayanan pasien ke farmasi.

Rumah sakit secara kolaboratif mengembangkan suatu kebijakan atau prosedur untuk membuat daftar obat-obat yang perlu diwaspadai berdasarkan data yang ada di rumah sakit. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu (Permenkes No. 72.2016).

Berdasarkan urain latar belakang di atas, maka dari itu dilakukan penelitian kesesuaian penyimpanan injeksi *High Alert* disalah satu rumah sakit swasta di Bandung, diharapkan hasilnya akan membantu dalam mengelola obat-obatan *High Alert*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan “Apakah penyimpanan sediaan injeksi *High Alert* di Farmasi Instalasi Gawat Darurat disalah satu rumah sakit swasta di Bandung sudah sesuai dan berapa presentase kesesuaiannya ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan sediaan injeksi *High Alert* di Farmasi Instalasi Gawat Darurat disalah satu rumah sakit swasta di Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang obat *High Alert* dan penyimpanannya

2. Bagi rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kesesuaian penyimpanan sediaan obat *High Alert*.